

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Kelurahan**

Kelurahan Taba Lestari merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Kelurahan Taba Lestari merupakan salah satu dari delapan kelurahan yang ada di kecamatan Lubuklinggau Timur I.

##### **a. Visi dan Misi Kelurahan Taba Lestari**

Visi dan Misi Kota Lubuklinggau adalah terwujudnya kota Lubuklinggau menjadi kota Metropolitan yang Madani, adapun Visi dan Misi dari Lurah Taba Lestari yaitu sebagai berikut :

Visi Mewujudkan Kelurahan Taba Lestari kecamatan Lubuklinggau Timur I yang unggul dan komprehensif dalam pelayanan yang prima prosedural dan akuntabel. Sedangkan Misi dari Lurah Taba Lestari yaitu : 1.) Memberikan pelayanan yang prima secara mudah, responsif, dan tidak diskriminasi. 2.) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara transparansi dan dapat di pertanggung jawabkan. 3.) Memberikan pelayanan masyarakat sesuai dengan prosedur yang ada. 4.) Mengabdikan dan melayani dengan hati untuk mewujudkan pelayanan yang cerdas dan berkualitas.

##### **b. Susunan Organisasi Ketua RT (Rukun Tetangga) Kelurahan Taba Lestari**

Lingkungan kelurahan Taba Lestari dibagi menjadi dua (2) lingkungan yaitu sebagai 1.) Lingkungan Taba Lestari 2.) Lingkungan Graha Bumi Sriwijaya. Dari lingkungan tersebut terdiri dari 7 RT (Rukun Tetangga), dengan susunan sebagai berikut :<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Dokumentasi Kelurahan Taba Lestari pada 21 Januari 2021

**Tabel 4.1 Susunan Organisasi Ketua RT Kelurahan Taba Lestari**

Kepala Kelurahan Taba Lestari	Erman Hari Rustaman, S.IP
Ketua RT.01	Soelaiman
Ketua RT.02	Nelli Susanti
Ketua RT.03	Desman
Ketua RT.04	Ibnu Tarsi
Ketua RT.05	Hamdan
Ketua RT.06	Alfin Sutiansyah
Ketua RT.07	A Rahman WRD

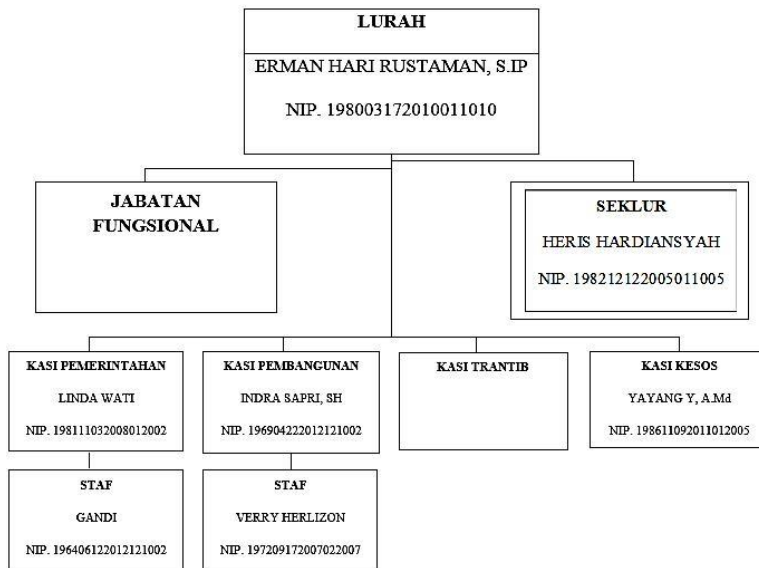
**Sumber : Kelurahan Taba Lestari**

Pada tabel di atas dapat di lihat susunan organisasi ketua Rukun Tetangga Kelurahan Taba Lestari yang berjumlah tujuh rukun tetangga yang bergerak mengkoordinasi antar warga, menjembatani suara masyarakat dengan pemerintah setempat dan menjadi penengah penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan Kepala Lurah sebagai penggerak urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.

**c. Struktur Organisasi Kelurahan Taba Lestari**

Untuk Memperjelas dari setiap fungsi dan hubungan antar elemen dalam suatu organisasi sehingga memperjelas siapa yang bertanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam suatu bidang, maka dari itu susunan dari struktur kelurahan Taba Lestari yaitu sebagai berikut :

## Bagan 1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Taba Lestari



Pada susunan struktur diatas, berdasarkan Peraturan Walikota Lubuklinggau Nomer 65 Tahun 2014 Tentang Penjabaran Tugas Pokok Kelurahan yaitu :

- 1.) Lurah, mempunyai tugas utama melakukan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota untuk menangani sebagian urusan ekonomi daerah dan juga menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.
- 2.) Sekretariat Kelurahan, mempunyai tugas membantu lurah dalam melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ketatausahaan Kelurahan.
- 3.) Seksi pemerintahan, yaitu unsur pelaksana pemerintahan dibidang penyelenggaraan pemerintahan, di pimpin oleh kepala seksi yang berada di bawah tanggung jawab lurah.
- 4.) Seksi Pembangunan, merupakan unsur pelakasana pemerintahan dibidang pembangunan.
- 5.) Seksi Kesejahteraan Sosial merupakan unsur pelaksana dari pemerintah pada bidang kesejahteraan sosial.
- 6.) Staf, bertugas membantu

administrasi dari tenaga ahli pada bidangnya yang bertujuan untuk membantu dari dari pelayanan yang ada di kelurahan.<sup>48</sup>

## 2. Data Lokal Kelurahan Taba Lestari

### a. Kondisi Geografis Kelurahan Taba Lestari

Wilayah kelurahan Taba Lestari merupakan luas daerah kelurahan terkecil diantara kelurahan lainnya yang ada di kecamatan

- 1) Tipologi Kelurahan : Wilayah Dataran Rendah
- 2) Luas wilayah : 32 km
- 3) Pusat pemerintahan kecamatan : 0,5 km
- 4) Jarak dari pusat pemerintahan : 5 km
- 5) Jarak dari ibukota provinsi : 425 km

Adapun letak dengan rincian sebagai berikut :<sup>49</sup>

**Tabel 4.2 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Taba Lestari**

Batas	Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Nikan Jaya	Lubuklinggau Timur I
Sebelah Selatan	Air Kuti	Lubuklinggau Timur I
Sebelah Barat	Taba Jemekeh	Lubuklinggau Timur I
Sebelah Timur	Air Kuti	Lubuklinggau Timur I

### Sumber : Kelurahan Taba Lestari

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa batas sebelah utara dari kelurahan taba lestari berbatasan dengan kelurahan Nikan Jaya, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Taba Jemekeh, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Air Kuti dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Air Kuti.

<sup>48</sup>Peraturan Walikota Lubuklinggau Nomer 65 Tahun 2014, *Tentang Peraturan Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan*, 2020, hlm 2-7.

<sup>49</sup>Dokumentasi Kelurahan Taba Lestari, *Op. Cit.*,

### 3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk kelurahan Taba Lestari berdasarkan hasil laporan pada tahun 2020 terdiri dari sebagai berikut<sup>50</sup> :

- a. Jumlah Kartu Keluarga : 482 KK
- b. Jumlah Penduduk : 1.818 Jiwa (Laki/Perempuan)

### 4. Sumber Daya Manusia (SDM) kelurahan Taba Lestari

#### a. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Pada bidang ini masyarakat kelurahan Taba Lestari memiliki wilayah yang berpotensi, yang terdiri dari rawa-rawa, tanah pertanian, dan pemukiman. Sedangkan pada kegiatan pengelolaan dan perencanaan, pelaksanaan pembangunan terlihat bahwa keterpaduan antara Lurah dengan masyarakat yang berupa aparatur lurah yang dimana memiliki pengaruh yang besar dalam proses perkembangan kelurahan. Dalam hal ini Lurah Taba Lestari memiliki potensi sosial yang cukup baik, hal ini ditinjau dari aparatur lurah yang bekerja dengan maksimal yang dimana menjadi sumber ketertiban dan kelancaran pemerintahan. Selain itu juga dapat ditinjau dari lembaga sosial yang menjadi pemicu partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

#### b. Bidang Ekonomi

Sektor perekonomian memberikan kontribusi perkembangan wilayah tersebut semakin banyak usaha yang diciptakan maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap. Pada bidang perekonomian, masyarakat kelurahan Taba Lestari berkerja sebagai Wiraswasta, ASN (Aparatur Sipil Negara), dan petani. Di salah satu jalan akses memasuki kelurahan Taba Lestari terdapat kebun karet yang lumayan luas, terdapat gudang penyimpanan beras, peternakan ayam,

---

<sup>50</sup>Dokumentasi Kelurahan Taba Lestari, *Op. Cit.*,

perikanan, dan aneka UMKM ( Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) lainnya.

c. Bidang Budaya

Pada bidang budaya, masyarakat kelurahan Taba Lestari masih memelihara dan menjunjung kebudayaan dan adat-istiadat peninggalan orang terdahulu, hal ini di buktikan masih adanya tatanan budaya serta kearifan lokal pada prosesi pernikahan maupun pelaksanaan kegiatan hari besar lainnya. Dan sebagian masyarakat masih menggunakan bahasa asli daerah kota Lubuklinggau, meskipun kini telah banyak bercampur dengan bahasa Lubuklinggau dan Indonesia.

d. Bidang Pendidikan

Tingkat pendidikan dikelurahan Taba Lestari pada umumnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana sebagian besar penduduknya telah mengenyam bangku sekolah mulai dari sekolah dasar (SD), hingga pasca sarjana. Kelurahan Taba Lestari pun memiliki 3 sarana pendidikan formal yang terdiri dari sebagai berikut :

- |           |          |
|-----------|----------|
| 1. PAUD   | : 4 Buah |
| 2. TK/TPA | : 4 Buah |
| 3. SD     | : 1 Buah |

e. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, kelurahan Taba Lestari bisa digolongkan sudah cukup baik untuk sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan di kelurahan Taba Lestari, ini karena kelurahan Taba Lestari memiliki Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Posyandu dan Poliklinik.

f. Bidang Keagamaan

Masyarakat kelurahan Taba Lestari mayoritas beragama Islam.

Banyak ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian dll. Ada beberapa sarana peribadatan di kelurahan Taba Lestari sebagai berikut :

1. Masjid : 3 Buah
2. Mushola : 2 Buah

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini merupakan analisis data yang berisikan masalah yang diangkat oleh peneliti tentang Strategi Komunikasi Persuasif Lurah Taba Lestari Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Di Era *New Normal*. Adapun hasil penelitian ini yaitu :

### **1. Gambaran Kesadaran Pola Hidup Sehat Masyarakat Kelurahan Taba Lestari Sebelum Diterapkan Strategi Komunikasi Persuasif**

Menjalankan pola hidup sehat merupakan kegiatan, dengan cara memperhatikan kesehatan pada diri yang didukung oleh keinginan dan minat agar dapat menjalankan hidup sehat. Dalam hal ini, mewujudkan pola hidup sehat harus diikuti dengan pengetahuan tentang suatu nilai kesehatan dan kebersihan agar bisa menjalankan aktivitas dengan produktif.

Kesadaran pola hidup sehat di era *new normal* sedikit banyak nya merubah pola kebiasaan yang baru ditengah masyarakat guna terhindar dari segala macam penyakit. Seperti selalu menggunakan masker Ketika beraktivitas diluar rumah, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak atau tidak berkerumun. Hal tersebut merupakan pola hidup sehat yang baru ditengah pandemi Covid-19 yang melanda. Dalam menerapkan pola hidup sehat di era *new normal*, memiliki perbedaan kebiasaan yang baru bukan hanya sekedar menjaga pola makan yang bergizi dan seimbang. Pada era ini, masyarakat diwajibkan untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga

kebersihan diri seperti mencuci tangan setelah beraktivitas, mengenakan masker, dan menjaga jarak serta lebih meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan demi terhindar dari penyakit dan juga menjaga keseimbangan antara istirahat dan olahraga.

“Kelurahan taba lestari merupakan kelurahan yang memiliki luas daerah yang lebih kecil diantara kelurahan lain yang berada di kecamatan Lubuklinggau Timur I. Dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) kurang lebih 482 KK dengan total 1.818 Jiwa yang menetap di kelurahan taba lestari. Menurut pantauan saya sebagian besar warga sudah menjalankan pola hidup sehat, karena di buktikan dengan jiwa gotong royong setiap minggunya untuk membersihkan lingkungan. Ada perbedaan signifikan dalam menjalan pola hidup sehat di era *new normal* seperti saat ini pada masa Covid-19 aktivitas berkerumun tidak dianjurkan. Dengan masa pandemi seperti ini, masyarakat di tuntut untuk menjaga kesehatan nya dengan cara menerapkan protokol kesehatan.”<sup>51</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami yaitu, dalam menjalankan pola hidup sehat di era *new normal* terdapat perbedaan dalam menerapkan pola hidup sehat. Yang dahulunya masyarakat melakukan kerja bakti dengan gotong royong membersihkan lingkungan akan tetapi dimasa seperti ini kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan lagi.

“kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan masih tergolong rendah, hal tersebut dibuktikan masih banyaknya warga yang tidak menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Contohnya pada saat sore hari banyak anak-anak dan orang tua berkumpul tanpa menggunakan masker dan tidak menjaga jarak. Hal tersebut merupakan kegiatan yang nyata terjadi di tengah masyarakat”<sup>52</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tingkat kesadaran pola hidup sehat masyarakat di era *new normal* masih tergolong rendah. Hal itu dapat dibuktikan dengan belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan di tengah-tengah masyarakat. Di era *new normal* ini, menjaga pola hidup sehat tidak cukup hanya memakan makanan yang

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan Erman Hari Rustaman, selaku kepala Lurah Kelurahan Taba Lestari 21 Januari 2021 Pukul. 16.30 WIB

<sup>52</sup>*Ibid.*,



bergizi, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga keseimbangan antara istirahat dan olahraga saja.

“Dalam menjalankan kegiatan, banyak warga yang mengabaikan protocol Kesehatan. Padahal dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan merupakan bentuk ikhtiar kita agar terhindar dari penyakit termasuk virus corona. Tapi tidak dapat sepenuhnya masyarakat salah akan hal itu, pertama karena belum adanya fasilitas kedua belum paham akan akibat dari jika tidak menerapkan itu.”<sup>53</sup>

Dari urain diatas, dapat di simpulkan bahwa gambaran kesadaran pola hidup sehat masyarakat sebelum diterapkan strategi komunikasi persuasif. Masyarakat sudah menerapkan pola hidup sehat sebelum masuk Pandemi Covid-19, akan tetapi pada saat masuk masa pandemi masyarakat belum menyadari bahwa selain memakan makanan bergizi, menjaga kebersihan, dan olahraga yang cukup belum cukup untuk terhindar dari segala macam penyakit termasuk Covid-19.

## **2. Strategi Komunikasi Persuasif Lurah Taba Lestari Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat Di Era New Normal**

### **a. Strategi Psikodinamika**

Strategi pokok dari Psikodinamika Lurah Taba Lestari dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat kelurahan Taba Lestari dalam upaya membiasakan diri di era *new normal* dan untuk menerapkan pola hidup sehat melalui pendekatan emosional maupun factor-faktor kognitif. Kepala Lurah sebagai komunikator yang harus mampu menyampaikan sebuah pesan persuasifnya secara rasional dan menyentuh emosional komunikan. Dengan menggunakan cara rasional, komponen kognitif pada individu komunikan dapat di pengaruhi.

Pada aspek kognitif ini, dimana Lurah sebagai *persuader* memberikan sebuah pemahaman dan pemikiran yang baru kepada

---

<sup>53</sup>Soelaiman, *Op. Cit.*,

komunikasikan (*persuade*) yang diharapkan dapat membentuk keyakinan di masyarakat bahwasanya adalah meningkatkan kesadaran pola hidup sehat di era *new normal* sangatlah penting untuk individu dan sudah menjadi sebuah keharusan.

Dalam strategi Psikodinamika, pemilihan kata hingga membentuk pesan yang baik dan efektif memiliki peran yang sangat penting pada proses mempengaruhi psikologis individu maupun yang hasilnya akan tampak pada perilaku sehingga komunikasi akan merespon dengan perubahan perilaku yang sesuai keinginan komunikasi.

Dengan adanya hubungan yang baik antara komunikator (*persuader*) dan komunikasi (*persuade*) yang dimana akan membuat rasa nyaman pada hubungan yang terjalin antara Kepala Lurah (*persuader*) dengan masyarakat (*persuade*). Dengan menggunakan komunikasi secara dua arah diharapkan dapat membantu dalam proses persuasif, karena proses komunikasi dua arah dapat meningkatkan emosional yang muncul pada saat proses komunikasi sehingga akan menjadi indikator dalam proses mempersuasif masyarakat (*persuade*). Selain dari pada konteks hubungan emosional yang mempengaruhi antara *persuader* dengan *persuade*, diperlukan juga unsur kepercayaan antara satu sama lain agar memudahkan untuk mempersuasif.

Kelurahan Taba Lestari yang masyarakatnya berbagai macam latar belakang pendidikan hingga ekonomi yang berbeda-beda, yang membuat tingkat kesejahteraan keluarga yang berbeda-beda pula maka perlu memperhatikan keadaan psikologinya. Dengan demikian, pendekatan dan metode persuasif yang dilakukan disesuaikan dengan latar belakang masyarakat agar proses komunikasi persuasif berjalan dengan semestinya.

Lurah Taba Lestari berusaha menyampaikan segala bentuk pesan menyesuaikan dengan *persuade* agar pesan tersebut efektif. Misalnya

saja ketika Lurah Taba Lestari menyampaikan pesan, sebelum itu Lurah harus bersikap terbuka kepada *persuade* sehingga memberikan suatu kepercayaan kepada masyarakat (*persuade*) dan membedakan komunikasi nya berdasarkan latar belakang masyarakat agar tidak terjadi sebuah benturan yang membuat suatu komunikasi persuasif tersebut tidak terlaksana.

“masyarakat memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda dan ekonomi yang berbeda. Maka dari itu pendekatan antara masyarakat satu dengan yang lainnya harus kita bedakan agar tidak menimbulkan suatu permasalahan yang baru. Contoh nya pada saat anjuran pemerintah untuk *stay at home*, untuk masyarakat yang mempunyai uang dan tabungan yang lebih mereka beranggapan tidak masalah. Akan tetapi bila kepada masyarakat yang berpenghasilan harian, ini menjadi sebuah masalah baru. Maka dari itu kami bedakan komunikasi persuasif antara masyarakat disesuaikan dengan latar belakang untuk menghindari konflik.”<sup>54</sup>

Strategi tersebut dapat memberikan pengaruh kepada *persuade*, karena dengan memberikan komunikasi yang menyesuaikan terhadap keadaan *persuade* nya bisa dikatakan ampuh dalam mengajak atau pun mempengaruhi masyarakat (*persuade*) dalam meningkatkan kesadaran pola hidup sehat.

Upaya komunikasi yang dilakukan seperti itu dianggap dapat langsung mempengaruhi *persuade*, karena mampu mempengaruhi aspek emosional *persuade* secara mendalam sehingga dapat mempengaruhi *persuade* tersebut sesuai apa yang diinginkan. Dari proses komunikasi yang dilakukan secara mendalam juga mampu mempengaruhi aspek kognitif dari pada *persuade* tersebut. Pentingnya komunikasi yang dilakukan secara mendalam tersebut diharapkan dapat mempermudah memberikan sebuah pengetahuan kepada *persuade* mengenai pesan-pesan dalam meningkatkan kesadaran pola hidup sehat. Dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dalam

---

<sup>54</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

menyampaikan suatu informasi kepada komunikan sehingga dapat mudah di pahami.

Dengan bentuk komunikasi yang dibantu dengan relawan-relawan yang beranggotakan dari masyarakat kelurahan Taba Lestari itu sendiri untuk menjalankan program-program yang diarahkan langsung dari Lurah dengan menggunakan pesan-pesan yang dapat diterima oleh masyarakat. Contohnya pada relawan Hati Suci (relawan pendidikan) yang dibantu langsung oleh mahasiswa-mahasiswa dari masyarakat kelurahan Taba Lestari dan sekitarnya melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan protokol kesehatan. Dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan membiasakan pola hidup sehat di era *new normal* kepada siswa/i yang berada di kelurahan Taba Lestari.

“Jadi dengan adanya relawan Hati Suci (relawan pendidikan) melaksanakan kegiatan belajar mengajar, diharapkan untuk dapat membiasakan siswa/i yang ada di kelurahan Taba Lestari, yang umumnya siswa/i Sekolah Dasar (SD) untuk membiasakan diri menerapkan protokol kesehatan dalam proses belajar sehingga terhindar dari segala virus dan penyakit yang ada. Sehingga kalau sewaktu sekolah dibuka kembali, siswa/i dari kelurahan Taba Lestari telah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar di sekolah dengan aman karena sudah terbiasa menerapkan protokol kesehatan sebelumnya. Dan para orang tua pun tidak akan merasa khawatir akan keselamatan anaknya disekolah.”<sup>55</sup>

Dari uraian diatas, pertama yang di berikan dari relawan tersebut yang langsung digerakan oleh Lurah adalah membangun kebiasaan baru di era *new normal* untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan menjaga atau meningkatkan kesadaran pola hidup sehat supaya terhindar dari berbagai penyakit. Setelah kegiatan itu sudah ditanamkan dan telah menjadi kebiasaan baru, sehingga tanpa disuruh pun

---

<sup>55</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

masyarakat tersebut telah menyadari menerapkan pola hidup sehat di era *new normal* ini didalam melaksanakan aktivitas apa pun.

Intisari dari Strategi Psikodinamika ini yaitu dimana aspek emosional dan aspek kognitif merupakan hal yang pertama digunakan untuk melakukan proses persuasif terhadap *persuade*, dimana proses persuasif tersebut dapat mempengaruhi dari pada *persuade* yang akan menjalankan apa yang diinginkan dari *persuader*. Dalam hal ini Lurah Taba Lestari selaku *persuader* menggunakan aspek tersebut. Dengan melakukan pendekatan yang mendalam yang diharapkan akan langsung menyentuh aspek emosional masyarakat. Setelah menyentuh aspek emosional masyarakat, barulah *persuader* tersebut menyampaikan pemahaman-pemahaman yang baru tentang mengenai pentingnya menerapkan pola hidup sehat di era *new normal* yang tentunya untuk merealisasikan dari tujuan *persuader* tersebut.

b. Strategi Sosiokultural

Strategi Sosiokultural ialah perilaku yang di pengaruhi oleh kekuatan luar dari diri individu sendiri. Yang dimaksud ialah individu terpengaruh oleh seseorang baik dari kekuatan sosial yang ada di sekitar lingkungan nya. Perilaku dari masyarakat kelurahan taba lestari tak luput terpengaruh dari faktor lingkungan masyarakat, lingkungan teman, maupun lingkungan dimana tempat ia bekerja. Faktor lingkungan seperti ini harus diperhatikan sebelum melakukan proses persuasif kepada masyarakat yang menjadi target dari Lurah taba lestari.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi Lurah taba lestari untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman dan mempersuasi masyarakat. Karena

dengan melalui pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan dari komunikan.

Lurah taba lestari menggunakan lingkungan pertemanan dimasyarakat atau antar warga untuk memunculkan kepercayaan dari target persuasifnya. Dengan pertemanan antara warga satu dengan lainnya ini diharapkan dapat mempermudah proses persuasi dari pada Lurah sebagai *persuader*. Dengan melibatkan antara tokoh agama, tokoh masyarakat, alim-ulama, dan ketua adat di kelurahan taba lestari hingga tokoh di bidang kesehatan yang merupakan kunci dari memberikan pemahaman baru kepada masyarakat yang sehingga menimbulkan kepercayaan di masyarakat.

“Kami mengikutsertakan semua elemen masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa, ibu-ibu dan bapak-bapak, hingga lansia untuk terlibat didalam program dengan harapan nya untuk kebaikan bersama agar terhindar dari segala penyakit yang ada sekarang. Kami bekerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua adat hingga tokoh-tokoh yang ada dimasyarakat untuk saling mengingatkan antar warga satu dengan yang lainnya agar selalu memperhatikan pola hidup sehat di era *new normal* ini.”<sup>56</sup>

Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat hingga tokoh setempat diharapkan dapat memberikan peluang untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga memudahkan Lurah sebagai *persuader* menyampaikan bahwa meningkatkan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan di era *new normal* wajib di terapkan untuk kebaikan bersama sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Proses persuasif di lingkungan pertemanan antar warga dengan bantuan tokoh masyarakat setempat yang dapat memberi pengaruh terhadap masyarakat atau *persuade* di lingkungan tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi Lurah Taba Lestari, sebab akan memberikan dampak kecenderungan apa yang diucapkan dan diarahkan akan mudah untuk di ikuti.

“*alhamdulillah* di kelurahan Taba Lestari ada banyak tokoh-tokoh yang ada dimasyarakat kita ikut melibatkan dalam proses meningkatkan kesadaran ditengah. Mulai dari tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat dan kepala RT yang kita sebut Relawan Onyol.

---

<sup>56</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

Mereka ini menjadi sasaran antara yang kemudian akan menyampaikan ke masyarakat (strategi multistage). Dengan bekerjasama dengan tokoh-tokoh ditengah masyarakat, diharapkan memberi dampak yang besar untuk diikuti oleh masyarakat yang menjadi target persuasi dari Lurah taba lestari. Kemudian untuk memberikan dampak kepercayaan yang lebih untuk penyampaian tentang kesehatan tentunya saya menghadirkan pakar kesehatan yang bekerjasama langsung dengan Puskesmas Citra Medika untuk menyampaikan hal-hal tentang pencegahan hingga dampak yang akan terjadi”<sup>57</sup>

Selain itu, dari hubungan pertemanan antar warga satu dengan yang lainnya atau berteman dengan tetangga memiliki potensi kekuasaan persuasif yang cukup besar peluangnya untuk mempengaruhi kedekatan emosional antar warga tersebut hingga menimbulkan kepercayaan sehingga akan mempermudah Lurah sebagai *persuader* mempengaruhi masyarakatnya. Setelah masyarakat menerima pesan dari pada tokoh hingga pakar kesehatan yang diarahkan langsung oleh Lurah, perlahan masyarakat akan paham dan meningkatkan kesadarannya akan menjaga pola hidup sehat di era *new normal* untuk kebaikan individu dan masyarakat lainnya agar terhindar dari segala penyakit.

“Selain dari pada tokoh-tokoh tersebut, warga juga bisa saling mengingatkan tetangganya ataupun masyarakat yang di sekitar rumahnya telah mengetahui dan menerapkan pola hidup sehat. Contohnya, dari relawan nyenyet atau relawan ibu-ibu yang selalu mengingatkan kepada setiap warga yang lewat disekitar rumah nya untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan yang telah di sediakan di setiap rumah warga. Seperti yang kita ketahui kekuatan dari emak-emak seperti apa dan yang tak perlu kita ragukan lagi, atau yang kita ketahui *The Power Of Emak-emak*.”<sup>58</sup>

Dengan adanya relawan Nyenyet atau relawan ibu-ibu, yang dimana anggotanya merupakan masyarakat taba lestari itu sendiri sehingga memiliki peluang untuk menyentuh emosional secara

---

<sup>57</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

<sup>58</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

langsung daripada masyarakat lainnya sehingga juga dapat membangun kepercayaan. Karena yang mengingatkan juga merupakan warga kelurahan taba lestari yang mereka kenal juga sehingga juga akan perlahan menyadarkan masyarakat akan meningkatkan kesadaran menjaga pola hidup sehat untuk kebaikan bersama.

“Kemarin sebelum adanya program dari relawan-relawan yang dibentuk oleh Lurah, ya sering mengacuhkan untuk menerapkan pola hidup sehat terutama mencuci tangan setelah melakukan kegiatan dan menggunakan masker saat di luar rumah. Semenjak adanya relawan yang anggotanya dari warga kita sendiri yang saling mengingatkan sehingga perlahan menumbuhkan kesadaran bahwa itu penting untuk di masa pandemi saat ini.”<sup>59</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor lingkungan sangat berpengaruh besar dalam mempersuasi seseorang. Sama halnya peran yang diberikan oleh tokoh-tokoh yang ada yang dapat harap memberikan suatu kepercayaan kepada *persuade*. Dan juga adanya dari relawan Nyenyas atau Ibu-ibu untuk berperan mengingatkan daripada lingkungan tempat tinggal nya untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan dimasing-masing depan rumah diharapkan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menerapkan pola hidup sehat di era *new normal* terhadap masyarakat kelurahan taba lestari.

Kemudian dengan adanya kerja sama dengan petugas kesehatan setempat dapat memberi pengetahuan lebih mendalam apa sebab-akibat dari hal pola hidup sehat. Setelah mendapatkan pengarahan langsung dari pakar kesehatan dapat menambah tingkat kepercayaan yang lebih dari masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit.

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan Halim selaku warga kelurahan taba lestari 21 Januari 2021 Pukul. 13.00 WIB



Intisari dari strategi sosiokultural ini ialah adanya faktor dari luar diri individu yang bisa merubah perilaku yaitu factor lingkungan. *Persuader* memanfaatkan lingkungan pertemanan diantara masyarakat dalam proses mempersuasi *persuade* untuk mau dan menerapkan pola hidup sehat di era *new normal*. Faktor lingkungan dan melibatkan tokoh-tokoh yang ada dimasyarakat yang dapat memberikan pengaruh terhadap *persuade* karena hubungan pertemanan antar warga satu dengan yang lainnya dan para tokoh setempat karena dengan hubungan tersebut akan menjalin kedekatan hingga dapat akan memunculkan kepercayaan. Hal tersebut dapat dilihat juga dari kegiatan relawan nyenyas atau ibu-ibu yang untuk selalu mengingatkan warga di sekitar tempat tinggal nya untuk menerapkan protokol kesehatan dan dirasakan salah satu warga yang diwawancarai oleh peneliti.

c. Strategi *The Meaning Contruction*

Pada strategi ini Lurah Taba Lestari memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang menjadi target dari persuasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dimana *persuade* atau masyarakat mendapatkan pengetahuan tersebut dari lingkungan sekitar maupun melalui media-media yang disebar oleh Lurah taba lestari (*persuader*) menimbulkan pemahaman di dalam benak *persuade* atau masyarakat yang harus diikutinya dan disesuaikan dengan yang diinginkan oleh Lurah taba lestari.

Gerakan dari Lurah Taba Lestari memakai cara tersendiri dalam menyampaikan pesan persuasi nya kepada *persuade* yakni menggunakan konsep, elemen-elemen yang unik dan menarik sehingga dapat mudah diingat dan menarik perhatian daripada target persuasi yaitu masyarakat kelurahan taba lestari.

Pada strategi *the meaning construction* ini, Lurah Taba Lestari berupaya menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti apa yang di sampaikan oleh Lurah sebagai *persuader*. Lurah memberikan suatu perumpamaan yang unik dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengurangi arti dari pengertian dan tujuan itu sendiri. Lurah Taba Lestari mengedukasi *persuade* dengan cara yang sederhana sehingga dapat mempermudah *persuade* memahami apa tujuan dari Lurah tersebut.

“Menggunakan kata-kata yang unik dan mudah dipahami sehingga dapat tertanam di dalam benak masyarakat lah yang menjadi unsur paling tinggi dan dibutuhkan lepas dari kepanikan yang melanda di tengah-tengah masyarakat. Dengan begitu bisa menjadikan suatu dorongan untuk mengurangi tingkat stres masyarakat di tengah Pandemi Covid-19, karena dengan menggunakan nama-nama relawan yang unik diharapkan dapat menghibur dan memudahkan masyarakat untuk mengingat dari program yang diberikan. Ketika masyarakat dipusingkan dengan berita-berita mencekam dari Covid-19, maka dengan nama relawan yang unik, menarik dan juga menghibur tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri dari masyarakat sehingga apa yang dimaksud dari nama relawan-relawan tersebut yang tentunya memberikan dampak yang positif. Contohnya dari nama Relawan Cocok-cabot (relawan ketahanan pangan), dengan nama yang unik dan menghibur ini memiliki peran untuk memastikan ketahanan pangan serta menyapaikan pesan bahwa pentingnya untuk menjaga pola makan yang bergizi di kelurahan taba lestari, dengan memanfaatkan lahan pinjam pakai yang ada di kelurahan taba lestari.”<sup>60</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa Lurah taba lestari mencoba memberikan pesan edukasi kepada *persuade* dengan menggunakan kata-kata yang unik untuk memberikan pemahaman kepada *persuade* mengenai pentingnya menjaga nutrisi makanan yang seimbang untuk menjaga kesehatan badan agar tetap sehat dan merupakan salah satu upaya untuk terhindar dari segala macam penyakit.

---

<sup>60</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

Keuntungan tersendiri dari kelurahan taba lestari berdasarkan data yang didapat dari kantor kelurahan taba lestari ialah masyarakat kelurahan taba lestari memiliki tingkat pendidikan yang di kategorikan yang cukup baik diantara kelurahan lainnya sehingga dapat mempermudah memberikan pesan persuasi kepada masyarakat melalui media cetak hingga media sosial yang ada. Dengan melalui media-media tersebut menjadikan proses persuasi dapat di lakukan dengan mudah.

Dengan memanfaatkan teknologi, penyebaran pesan persuasi dilakukan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *facebook*. Dari dua media sosial ini memang suatu yang populer digunakan di masyarakat sehingga dengan media sosial tersebut dipilih untuk menyampaikan pesan persuasi kepada *persuade*. Selain dari media sosial, Lurah Taba Lestari juga menyebarkan brosur, pamflet, baliho dan spanduk kepada masyarakat yang tersebar di tempat-tempat yang sering dilalui oleh banyak masyarakat. Kedua media tersebut disajikan dengan bahasa yang unik dan menarik tanpa mengurangi arti dari sebuah makna tersebut.

Kegiatan persuasif dilakukan dengan menggunakan media cetak dan media sosial yang memudahkan lurah Taba Lestari, dan memberikan dampak yang lebih besar dari kegiatan persuasi, Lurah melakukan penyampaian persuasi secara langsung melalui program-program dari relawan yang di bentuknya untuk berinteraksi langsung kepada masyarakat. Dengan mendampingi dari seluruh program-program relawan yang dibentuk dan melibatkan tokoh hingga pakar kesehatan yang memberi pengaruh yang besar dan sesuai dari tujuan persuasi Lurah Taba Lestari.

Intisari dari strategi *the meaning construction* bahwa *persuader* menggunakan bahasa yang unik sehingga menarik perhatian dari *persuadee* nya dan juga memanfaatkan media cetak dan media sosial sebagai alat proses persuasi dari *persuader* kepada *persuadee* dengan memberikan suatu pemahaman yang sederhana sehingga mudah dipahami dan diingat oleh masyarakat sehingga mampu untuk meningkatkan kesadaran pola hidup sehat di era *new normal*.

### **3. Gambaran Kesadaran Pola Hidup Sehat Masyarakat Kelurahan Taba Lestari Setelah Diterapkan Strategi Komunikasi Persuasif**

Penerapan pola hidup sehat ketika pandemi tidak terlalu berbeda dengan biasanya pada masa pandemi Covid-19 menjaga kesehatan tidak hanya dengan menjaga kebersihan, menjaga pola makan yang sehat, bergizi dan seimbang, dan menjaga pola tidur dan olahraga yang teratur saja, akan tetapi ditambah dengan gaya hidup yang baru, menggunakan masker, saat beraktivitas, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. Hal ini tidak lain untuk menjaga kesehatan tubuh dan terhindar dari segala penyakit.

Tidak luput dari itu, kelurahan taba lestari berada di salah satu daerah yang terancam terserang Covid-19. Untuk menghindari hal tersebut, Kelurahan taba lestari memiliki inisiatif tersendiri untuk mencoba mengedukasi masyarakat dengan memanfaatkan alat yang ada. Cara mengedukasi masyarakat kelurahan taba lestari tersebut dikemas secara menarik dengan meluncurkan program-program yang diharapkan bisa mempengaruhi *persuadee*.

“Kegiatan ini berawal karena dorongan keadaan yang ada. Selain untuk terhindar dari penyakit yang ada termasuk Covid-19 ini, ada masalah lain yang mengancam yaitu konflik sosial di masyarakat. Dengan adanya program yang saya luncurkan tersebut, diharapkan dapat mencegah penyebaran penyakit (Covid-19) dan juga mencegah terjadinya konflik di masyarakat. Awalnya kegiatan ini saya namakan

Gerakan Bersama, kemudian dirubah menjadi kampung tangkal Covid-19 Kelurahan Taba Lestari. Dari gerakan ini merupakan bentuk ikhtiar bersama agar kita terhindar dari segala macam penyakit.”<sup>61</sup>

Tujuan dari persuasi yang dilakukan oleh Lurah taba lestari ialah untuk meningkatkan kesadaran *persuade* untuk menjalankan pola hidup sehat di era *new normal* ini. Tidak lain dan tidak bukan gerakan ini untuk kebaikan bersama. Melalui program-program yang di buat, diharapkan dapat mempersuasi *persuade* sehingga mengikuti apa yang menjadi sebuah tujuan *persuader*.

“Dari gerakan-gerakan yang di buat oleh Lurah, saya pribadi menilai ini adalah upaya yang sangat baik. Karena ini merupakan bentuk kepedulian kepala lurah terhadap warganya yang berupa usaha untuk menyadarkan kepada kita semua untuk menjalankan pola hidup sehat di masa sulit seperti ini demi kebaikan bersama. Contohnya saja dari program satu rumah satu fasilitas cuci tangan didepan rumah, hal ini merupakan cara Lurah untuk menyadarkan kita semua akan pentingnya mencuci tangan.”<sup>62</sup>

Komunikasi yang dilakukan secara sederhana, akan tetapi berjalan dengan sesuai apa yang diinginkan. Hal tersebut berdampak terhadap salah satu *persuade* yang penulis wawancarai. Dengan dikemas kedalam program-program, merupakan cara persuasi yang dilakukan oleh *persuader* yang dikomunikasikan baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk menyentuh emosional *persuade* sehingga dapat mempermudah proses *persuade*.

“Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini, saya merasa lebih aman dan terus berhati-hati dalam menjaga protap yang ada agar terhindar dari segala macam penyakit. Dan saya menyadari, untuk tetap sehat di masa Covid-19 ini tidak cukup dengan hanya menjaga kebersihan, menjaga pola makan saja akan tetapi juga diiringi dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan

---

<sup>61</sup>Erman Hari Rustaman, *Op. Cit.*,

<sup>62</sup>Wawancara dengan Yanti selaku warga kelurahan taba lestari 21 Januari 2021 Pukul. 15.00 WIB

merupakan bentuk ikhtiar dalam menghindari segala macam penyakit.”<sup>63</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran kesadaran pola hidup sehat setelah adanya komunikasi persuasif yang dilakukan *persuader* meningkatkan kesadaran akan pola hidup sehat *persuade* di era *new normal*. Hal itu diungkapkan dari beberapa *persuade* yang di wawancarai oleh penulis mengungkapkan bahwa persuasi yang dilakukan oleh *persuader* merubah perilaku *persuade*.